



The 5th Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)

Website Ciastech 2022 : <https://ciastech.widyagama.ac.id>

Open Conference Systems : <https://ocs.widyagama.ac.id>

Proceeding homepage : <http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/ciastech/index>

P-ISSN : 2622-1276

E-ISSN: 2622-1284

ANALISIS PENILAIAN KESEHATAN UNIT SIMPAN PINJAM KOPERASI (STUDI KASUS PADA KOPERASI SETIA BUDI WANITA MALANG TAHUN 2019-2021)

Nila Yulanda Anistya^{1*}, Syamsul Bahri², Untung Wahyudi³

^{1,2,3} Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang

INFORMASI ARTIKEL

Data Artikel :

Naskah masuk, 10 Agustus 2022

Direvisi, 1 September 2022

Diterima, 30 September 2022

Email Korespondensi :

nilayulanda20@gmail.com

ABSTRAK

Pada penelitian ini akan dilakukan evaluasi keadaan kesehatan Koperasi Setia Budi Wanita Koperasi USP Malang dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Studi ini menggunakan penilaian kesehatan sesuai dengan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM 06/Per/Dep.6/3IV/2016 sebagai alat. mengevaluasi bagaimana koperasi USP dalam hal kesehatan. Tujuh aspek yaitu: aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, dan aspek jatidiri koperasi digunakan untuk mengevaluasi tingkat kesehatan USP koperasi. Metodologi kuantitatif eksploratif digunakan dalam metode penelitian ini. Pada tahun 2019 sampai tahun 2021 setelah dilakukan perhitungan penilaian kesehatan USP Koperasi pada Koperasi Setia Budi Wanita Malang diperoleh predikat "Cukup Sehat" dengan nilai rata-rata 63,52. Dengan nilai kesehatan tiap tahunnya adalah tahun 2019 dengan predikat cukup sehat dengan nilai 64,35. Tahun 2020 dan 2021 dengan predikat yang sama yaitu cukup sehat dengan nilai 63,10. Skor rata-rata untuk tiap aspeknya adalah sebagai berikut: (1) aspek permodalan memperoleh skor 15,0; (2) aspek kualitas aktiva produktif memperoleh skor 16,25; (3) aspek memperoleh skor 12,6; (4) aspek efisiensi memperoleh skor 7,0; (5) aspek likuiditas memperoleh skor 4,17; (6) aspek kemandirian dan pertumbuhan memperoleh skor 1,5; (7) aspek jatidiri koperasi memperoleh skor 7,0.

Kata kunci: Kesehatan USP koperasi, Koperasi.

1. PENDAHULUAN

Tingkat kesehatan perusahaan adalah menjadi tolak ukur untuk memantau sejauh mana perusahaan mampu menjaga agar kelancaran operasi perusahaan tidak terganggu. Manajer juga harus dapat memahami kondisi keuangan perusahaannya karena pada dasarnya kondisi keuangan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan secara keseluruhan. Kondisi keuangan juga

merupakan faktor penting yang menjadi tolak ukur untuk memantau sejauhmana perusahaan mampu menjaga kelancaran operasinya agar tidak terganggu. Mengetahui tingkat kesehatan perusahaan dan kondisi keuangan perusahaan manajer dapat mengambil keputusan untuk menyusun rencana yang lebih baik dan dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang selama ini ditempuh sudah tepat atau belum. Penilaian tingkat kesehatan suatu perusahaan juga dapat dinilai dari segi sosial yaitu dengan melihat jumlah anggotanya, tata kelola perusahaan, cara menghadapi risiko operasional perusahaan, serta permodalan atau investasinya.

Bukan hanya perusahaan yang membutuhkan penilaian tingkat kesehatan namun koperasi juga membutuhkannya. Koperasi membutuhkan tingkat kesehatan digunakan untuk mengembangkan usaha yang dimiliki oleh suatu koperasi. Pengukuran tingkat kesehatan koperasi dengan perusahaan berbeda. Hal ini dikarenakan, koperasi memiliki tujuan untuk mensejahterakan anggotanya, sedangkan perusahaan memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan.

Menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor:06/Per/Dep.6/3IV/ 2016 tentang pedoman penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi menyatakan bahwa penilaian unit usaha simpan pinjam koperasi merupakan indikator penilaian kesehatan koperasi. dengan menganalisis 7 aspek yaitu aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, serta aspek jatidiri koperasi.

Berdasarkan uraian diatas tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang analisis penilaian kesehatan USP Koperasi pada Koperasi Serba Usaha Setia Budi Wanita Malang. Sehingga peneliti mengambil judul penelitian “Analisis Penilaian Kesehatan Unit Simpan Pinjam Koperasi (Studi kasus pada Koperasi Setia Budi Wanita Malang Tahun 2019-2021)”

Berdasarkan uraian yang tertera di latar belakang, peneliti dapat merumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah Bagaimana penilaian kesehatan USP Koperasi ditinjau dari aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, serta aspek jatidiri koperasi.

2. METODE PENELITIAN

1) Pendekatan dan Paradigma Penelitian

Pendekatan penelitian menggunakan metedologi pendekatan kuantitatif eksploratif.

2) Objek dan Subjek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah tingkat kesehatan koperasi yang meliputi aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, serta aspek jatidiri koperasi. Subyek penelitian ini adalah pengurus, pengawas, karyawan Koperasi Setia Budi Wanita kota Malang.

3) Lokasi dan Periode Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Koperasi Setia Budi Wanita yang beralamatkan di Jl. Raden Intan, No. 108, Polowijen, kec. Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur 65111. Periode penelitian selama 3 tahun (2019 s.d 2021)

4) Sumber dan Jenis Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data internal yang diperoleh dari pengurus Koperasi Setia Budi Wanita. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer.

5) Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

- a. Observasi

- b. Wawancara
- c. Dokumentasi
- 6) Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam menganalisis data temuan lapangan adalah sebagai berikut:

Tabel.1 teknik analisis kesehatan

No	Aspek	Komponen	Bobot	Penilaian	
1	Permodalan		15		
	a. Rasio modal sendiri terhadap aset.		6	Rasio (%)	Nilai
		$\frac{\text{Modal sendiri}}{\text{Total aset}} \times 100\%$		0	0
				1-20	25
				21-40	50
				41-60	100
				61-80	50
				81-100	25
	b. Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko		6	Rasio (%)	Nilai
		$\frac{\text{Modal sendiri}}{\text{Pinjaman berisiko}} \times 100\%$		0	0
				1-10	10
				11-20	20
				21-30	30
				31-40	40
				41-50	50
				51-60	60
				61-70	70
				71-80	80
				81-90	90
				91-100	100
	c. Rasio kecukupan modal (CAR)		3	Rasio (%)	Nilai
		$\frac{\text{Modal tertimbang}}{\text{ATMR}} \times 100\%$		< 4	0
				> 4 X < 6	25
				> 6 X < 8	75
				> 8	100
2	Kualitas aktiva produktif		25		
	a. Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan.		10	Rasio (%)	Nilai
		$\frac{\text{Volume pinjaman anggota}}{\text{Volume pinjaman diberikan}} \times 100\%$		< 25	0
				26 - 50	50
				51 - 75	75
				> 75	100
	b. Rasio pinjaman bermasalah terhadap terhadap pinjaman diberikan		5	Rasio (%)	Nilai
		$\frac{\text{Pinjaman bermasalah}}{\text{Pinjaman diberikan}} \times 100\%$		> 45	0
				> 40 X < 45	10
				> 30 X < 40	20
				> 20 X < 30	40
				> 10 X < 20	60
				> 0 X < 10	80
				0	100

Tabel 1. Lanjutan

No	Aspek	Komponen	Bobot	Penilaian	
	c.	Rasio cadangan risiko terhadap pinjaman bermasalah	5	Rasio (%)	Nilai
		$\frac{\text{Cadangan risiko piutang}}{\text{Pinjaman bermasalah}} \times 100\%$		0	0
				1-10	10
				11-20	20
				21-30	30
				31-40	40
				41-50	50
				51-60	60
				61-70	70
				71-80	80
				81-90	90
				91-100	100
	d.	Rasio pinjaman berisiko	5	Rasio (%)	Nilai
		$\frac{\text{Pinjaman berisiko}}{\text{Pinjaman diberikan}} \times 100\%$		> 30	25
				26 - 30	50
				21 - 25	75
				< 21	100
3	Manajemen		15		
	a.	Manajemen umum	3	Jawaban ya	Skor
				1	0,25
				2	0,50
				3	0,75
				4	1,00
				5	1,25
				6	1,50
				7	1,75
				8	2,00
				9	2,25
				10	2,50
				11	2,75
				12	3,00
	b.	Manajemen kelembagaan	3	Jawaban ya	Skor
				1	0,50
				2	1,00
				3	1,50
				4	2,00
				5	2,50
				6	3,00
	c.	Manajemen permodalan	3	Jawaban ya	Skor
				1	0,60
				2	1,20
				3	1,80
				4	2,40
				5	3,00
	d.	Manajemen aktiva	3	Jawaban ya	Skor
				1	0,30
				2	0,60
				3	0,90
				4	1,20
				5	1,50
				6	1,80
				7	2,10
				8	2,40
				9	2,70
				10	3,00

Tabel 1. Lanjutan

No	Aspek	Komponen	Bobot	Penilaian	
	e. Manajemen likuiditas		3	Jawaban ya	Skor
				1	0,60
				2	1,20
				3	1,80
				4	2,40
				5	3,00
4	Efisiensi		10		
	a. Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto.		4	Rasio (%)	Nilai
	$\frac{\text{Biaya operasi anggota}}{\text{Partisipasi bruto}} \times 100\%$			> 100	0
				>95 - <100	50
				>90 - <95	75
				< 90	100
	b. Rasio beban usaha terhadap SHU kotor.		4	Rasio (%)	Nilai
	$\frac{\text{Beban usaha}}{\text{SHU kotor}} \times 100\%$			> 80	25
				>60 x <80	50
				>40 x <60	75
				< 40	100
	c. Rasio efisiensi pelayanan.		2	Rasio (%)	Nilai
	$\frac{\text{biaya gaji karyawan}}{\text{Volume pinjaman}} \times 100\%$			< 5	100
				>5 x <10	75
				>10 x <15	50
				>15	0
5	Likuiditas		15		
	a. Rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar.		10	Rasio (%)	Nilai
	$\frac{\text{kas dan bank}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\%$			<10	25
				>10 x <15	100
				>15 x <20	50
				>20	25
	b. Rasio pinjaman diberikan terhadap dana yang diterima		5	Rasio (%)	Nilai
	$\frac{\text{Pinjaman diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$			< 60	25
				>60 x <70	50
				>70 x <80	75
				>80 x <90	100
6	Kemandirian dan pertumbuhan		10		
	a. Rentabilitas aset		3	Rasio (%)	Nilai
	$\frac{\text{SHU sbml pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$			< 5	25
				>5 x <7,5	50
				>7,5 x <10	75
				>10	100
	b. Rentabilitas ekuitas		3	Rasio (%)	Nilai
	$\frac{\text{SHU bag. Anggota}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$			< 3	25
				>3 x <4	50
				>4 x <5	75
				>5	100

Tabel 1. Lanjutan

No	Aspek	Komponen	Bobot	Penilaian	
	c. Kemandirian operasional pelayanan.		4	Rasio (%)	Nilai
		Partisipasi neto X 100%		< 100	0
		Beban usaha + beban perkoperasian		>100	100
7	Jatidiri koperasi		10		
	a. Rasio partisipasi bruto.		7	Rasio (%)	Nilai
		Partisipasi bruto X 100%		< 25	25
		Partisipasi bruto + pendapatan		>25 x <50	50
				>50 x <75	75
				>15	100
	b. Rasio promosi ekonomi anggota.		3	Rasio (%)	Nilai
		MEP + SHU bag. Anggota X 100%		< 5	0
		Simpanan pokok + simpanan wajib		>5 x <7,5	50
				>7,5 x <10	75
				>10	100

Sumber: Permenkop dan UKM Nomor: 06/Per/Dep.6/3IV/2016

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Koperasi Setia Budi Wanita merupakan koperasi yang memiliki anggota hingga ribuan orang. Koperasi ini berada di kota Malang depan kantor taspen Malang. Pengurus koperasi ini ada 7 orang, pengawas ada 3 orang, serta memiliki karyawan sekitar 55 orang tiap tahunnya.

Untuk menilai kesehatan USP koperasi dengan menggunakan data yang tersedia pada buku Laporan Pertanggungjawaban Koperasi Setia Budi Wanita Malang pada tahun 2019-2021 perhitungannya adalah sebagai berikut:

1) Aspek Permodalan

Tabel.2 perhitungan aspek permodalan

a. Rasio modal sendiri terhadap total aset						
Tahun	Modal sendiri	Total aset	Rasio (%)	Nilai kredit	Bobot	Skor
2019	49.786.161.571	107.196.682.049	46%	100	6	6,0
2020	49.350.917.977	110.442.858.913	45%	100	6	6,0
2021	51.545.945.764	113.648.408.473	45%	100	6	6,0
b. Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko						
Tahun	Modal sendiri	Pinjaman berisiko	Rasio (%)	Nilai kredit	Bobot	Skor
2019	49.786.161.571	17.651.757.466	282%	100	6	6,0
2020	49.350.917.977	15.397.411.750	325%	100	6	6,0
2021	51.545.945.764	14.902.267.376	346%	100	6	6,0
c. Rasio kecukupan modal sendiri (CAR)						
Tahun	Modal tertimbang	ATMR	Rasio (%)	Nilai kredit	Bobot	Skor
2019	73.970.619.858	82.054.014.742	90%	100	3	3,00
2020	74.671.625.804	76.710.078.182	97%	100	3	3,00
2021	76.888.756.836	75.333.567.021	102%	100	3	3,00

Sumber: koperasi setia budi wanita malang dibuat oleh peneliti

2) Aspek Kualitas Aktiva Produktif

Tabel.3 perhitungan aspek kualitas aktiva produktif

a. Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap pinjaman diberikan						
Tahun	Volume pinjaman anggota	Volume pinjaman	Rasio (%)	Nilai kredit	Bobot	Skor
2019	72.277.907.088	72.277.907.088	100%	100	10	10,0
2020	63.720.665.587	63.720.665.587	100%	100	10	10,0
2021	61.566.857.036	61.566.857.036	100%	100	10	10,0
b. Rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan						
Tahun	Pinjaman bermasalah	Pinjaman diberikan	Rasio (%)	Nilai kredit	Bobot	Skor
2019	17.581.757.466	72.277.907.088	24%	40	5	2,0
2020	15.292.226.750	63.720.665.587	24%	40	5	2,0
2021	14.437.974.402	61.566.857.036	23%	40	5	2,0
c. Rasio Cadangan Risiko Terhadap Pinjaman Bermasalah						
Tahun	Cadangan risiko	Pinjaman bermasalah	Rasio (%)	Nilai kredit	Bobot	Skor
2019	1.568.326.374	17.581.757.466	9%	10	5	0,5
2020	1.573.326.374	15.292.226.750	10%	10	5	0,5
2021	1.573.326.374	14.437.974.402	11%	10	5	0,5
d. Rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan						
Tahun	Pinjaman berisiko	Pinjaman diberikan	Rasio (%)	Nilai kredit	Bobot	Skor
2019	17.651.757.466	72.277.907.088	24%	75	5	3,75
2020	15.397.411.750	63.720.665.587	24%	75	5	3,75
2021	14.902.267.376	61.566.857.036	24%	75	5	3,75

Sumber: koperasi setia budi wanita malang dibuat oleh peneliti

3) Aspek Manajemen

Tabel.4 Perhitungan aspek manajemen

Tahun	Aspek	Jumlah jawaban Ya	Nilai	Skor
2019	Manajemen umum	12	3	3,0
	Manajemen kelembagaan	6	3	3,0
	Manajemen permodalan	2	3	1,2
	Manajemen aktiva	8	3	2,4
	Manajemen likuiditas	5	3	3,0
2020	Manajemen umum	12	3	3,0
	Manajemen kelembagaan	6	3	3,0
	Manajemen permodalan	2	3	1,2
	Manajemen aktiva	8	3	2,4
	Manajemen likuiditas	5	3	3,0
2021	Manajemen umum	12	3	3,0
	Manajemen kelembagaan	6	3	3,0
	Manajemen permodalan	2	3	1,2
	Manajemen aktiva	8	3	2,4
	Manajemen likuiditas	5	3	3,0

Sumber: koperasi setia budi wanita malang dibuat oleh peneliti

4) Aspek Efisiensi

Tabel.5 Perhitungan aspek efisiensi

a. Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto						
Tahun	Beban operasi anggota	Partisipasi bruto	Rasio (%)	Nilai kredit	Bobot	Skor
2019	10.420.267.758	16.281.829.317	64%	100	4	4
2020	10.405.287.156	16.327.113.111	64%	100	4	4
2021	9.274.834.945	15.490.103.107	60%	100	4	4
b. Rasio beban usaha terhadap SHU kotor						
Tahun	Beban usaha	SHU kotor	Rasio (%)	Nilai kredit	Bobot	Skor
2019	16.250.943.335	16.895.541.158	96%	25	4	1
2020	16.001.070.948	16.759.041.562	95%	25	4	1
2021	14.969.968.680	16.072.776.117	93%	25	4	1
c. Rasio efisiensi pelayanan						
Tahun	Biaya karyawan	Volume pinjaman	Rasio (%)	Nilai kredit	Bobot	Skor
2019	1.500.770.686	72.277.907.088	2%	100	2	2,0
2020	1.403.356.369	63.720.665.587	2%	100	2	2,0
2021	1.265.259.021	61.566.857.036	2%	100	2	2,0

Sumber: koperasi setia budi wanita malang dibuat oleh peneliti

5) Aspek Likuiditas

Tabel.6 perhitungan aspek likuiditas

a. Rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar						
Tahun	Kas dan bank	Kewajiban lancar	Rasio (%)	Nilai kredit	Bobot	Skor
2019	20.317.958.667	54.073.868.771	38%	25	10	2,5
2020	28.430.115.422	59.803.726.754	48%	25	10	2,5
2021	33.377.088.703	60.935.881.038	55%	25	10	2,5
b. Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima						
Tahun	Pinjaman diberikan	Dana yang diterima	Rasio (%)	Nilai kredit	Bobot	Skor
2019	72.277.907.088	105.603.364.519	68%	50	5	2,50
2020	63.720.665.587	108.622.754.749	59%	25	5	1,25
2021	61.566.857.036	111.382.157.331	55%	25	5	1,25

Sumber: koperasi setia budi wanita malang dibuat oleh peneliti

6) Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan

Tabel.7 perhitungan aspek kemandirian dan pertumbuhan

1. Rasio rentabilitas aset						
Tahun	SHU sebelum pajak	Total aset	Rasio (%)	Nilai kredit	Bobot	Skor
2019	641.335.378	107.196.682.049	1%	25	3	0,75
2020	754.138.997	110.442.858.913	1%	25	3	0,75
2021	1.095.512.472	113.648.408.473	1%	25	3	0,75
2. Rasio rentabilitas ekuitas						
Tahun	SHU bagian anggota	Modal sendiri	Rasio (%)	Nilai kredit	Bobot	Skor
2019	366.676.085	49.786.161.571	1%	25	3	0,75
2020	378.279.198	49.350.917.977	1%	25	3	0,75
2021	521.237.763	51.545.945.764	1%	25	3	0,75
3. Rasio kemandirian operasional						
Tahun	Partisipasi neto	Beban usaha + beban perkoperasian	Rasio (%)	Nilai kredit	Bobot	Skor
2019	644.597.823	9.787.292.810	6%	100	4	0
2020	757.970.614	9.357.193.702	7%	100	4	0
2021	1.939.817.441	8.662.099.286	21%	100	4	0

Sumber: koperasi setia budi wanita malang dibuat oleh peneliti

7) Aspek Jatidiri Koperasi

Tabel.8 perhitungan aspek jatidiri koperasi

a. Rasio partisipasi bruto						
Tahun	Partisipasi bruto	Partisipasi bruto + pendapatan	Rasio (%)	Nilai kredit	Bobot	Skor
2019	16.281.829.317	16.895.541.158	96%	100	7	7,00
2020	16.327.113.111	17.509.252.999	97%	100	7	7,00
2021	15.490.103.107	16.895.541.159	96%	100	7	7,00
b. Rasio promosi ekonomi anggota (PEA)						
Tahun	PEA	Simpanan pokok + simpanan wajib	Rasio (%)	Nilai kredit	Bobot	Skor
2019	-	30.018.238.170	0%	0	3	0
2020	-	30.190.767.932	0%	0	3	0
2021	-	30.063.709.555	0%	0	3	0

Sumber: koperasi setia budi wanita malang dibuat oleh peneliti

Berdasarkan perhitungan 7 aspek diatas maka rekapitulasi skor untuk setiap aspek penilaian tingkat kesehatan USP koperasi pada Koperasi Setia Budi Wanita Malang tahun 2019 s.d 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel.9 Rekapitulasi Skor dari 7 Aspek Penilaian dan Predikat Tingkat Kesehatan

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Komponen	Tahun		
				2019	2020	2021
1	Permodalan	6	1a	6,0	6,0	6,0
		6	1b	6,0	6,0	6,0
		3	1c	3,0	3,0	3,0
		Jumlah skor		15,0	15,0	15,0
2	Kualitas aktiva produktif	10	2a	10,0	10,0	10,0
		5	2b	2,0	2,0	2,0
		5	2c	0,5	0,5	0,5
		5	2d	3,75	3,75	3,75
		Jumlah skor		16,25	16,25	16,25
3	Manajemen	3	3a	3,0	3,0	3,0
		3	3b	3,0	3,0	3,0
		3	3c	1,8	1,8	1,8
		3	3d	2,4	2,4	2,4
		3	3e	3,0	3,0	3,0
		Jumlah skor		12,6	12,6	12,6
4	Efisiensi	4	4a	4	4	4
		4	4b	1	1	1
		2	4c	2,0	2,0	2,0
		Jumlah skor		7,0	7,0	7,0
5	Likuiditas	10	5a	2,5	2,5	2,5
		5	5b	2,5	1,25	1,25
		Jumlah skor		5,0	3,75	3,75
6	Kemandirian dan pertumbuhan	3	6a	0,75	0,75	0,75
		3	6b	0,75	0,75	0,75
		4	6c	0	0	0
		Jumlah skor		1,5	1,5	1,5
7	Jatidiri koperasi	7	7a	7,0	7,0	7,0
		3	7b	0,0	0,0	0,0
		Jumlah skor		7,0	7,0	7,0
Jumlah skor 7 aspek				64,35	63,10	63,10
Predikat kesehatan				Cukup sehat	Cukup sehat	Cukup sehat
Rata-rata				63,52		
Predikat kesehatan 2019-2021				Cukup sehat		

Berdasarkan tabel rekapitulasi diatas maka dapat diketahui pada tahun 2019 sampai tahun 2021 setelah dilakukan penilaian kesehatan USP Koperasi pada Koperasi Setia Budi Wanita Malang diperoleh predikat “Cukup Sehat” dengan nilai rata-rata 63,52. Dengan nilai kesehatan tiap tahunnya adalah tahun 2019 dengan predikat cukup sehat dengan nilai 64,35. Tahun 2020 dan 2021 dengan predikat yang sama yaitu cukup sehat dengan nilai 63,10.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian penilaian kesehatan USP Koperasi pada Koperasi Setia Budi Wanita Malang diperoleh predikat “Cukup Sehat” dengan nilai rata-rata 67,52. Dengan nilai kesehatan tiap tahunnya adalah tahun 2019 dengan predikat cukup sehat dengan nilai 64,35. Tahun 2020 dan 2021 dengan predikat yang sama yaitu cukup sehat dengan nilai 63,10. Skor rata-rata untuk tiap aspeknya adalah sebagai berikut: (1) aspek permodalan memperoleh skor 15,0; (2) aspek kualitas aktiva produktif memperoleh skor 16,25; (3) aspek memperoleh skor 12,6; (4) aspek efisiensi memperoleh skor 7,0; (5) aspek likuiditas memperoleh skor 4,17; (6) aspek kemandirian dan pertumbuhan memperoleh skor 1,5; (7) aspek jatidiri koperasi memperoleh skor 7,0.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada rektor Universitas Widyagama Malang, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Kepala Program Studi Akuntansi, Dosen-dosen Akuntansi di Universitas Widyagama Malang yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada kepala pengurus Koperasi Setia Budi wanita yang telah memberikan kesempatan dalam melakukan penelitian.

6. REFERENSI

- [1] Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/3/IV/2016